

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN IMUNISASI BAYI DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR BENGKULU

¹Endah Dwi Lestari, ²Putri Dwi Susanti

^{1,2} Program Studi Manajemen Informatika DIV Konsentrasi Informatika
Rekam Medis,

^{1,2} Politeknik PikiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹ dwiendah710@gmail.com; ² putridwisusanti32@gmail.com

ABSTRACT

The research aimed to know the information system design baby immunization services using microsoft visual studio 2010 at Puskesmas Sawah Lebar Bengkulu. The research method was the qualitative method in descriptive approach with waterfall development method. Data collection techniques was used by observation, interview and completed with a literate study which had relation with the main issues. The problem that were found from the research are: (1) the time required by employees is long enough, because the problem that often occur on the system; (2) there was no computerized system of Baby Immunization services Information which better; (3) preparing activity Baby Immunization Services Information system reports hampered because the program is not working properly. The suggestion given were by : (1) Designing the Baby Immunization Services Information system to improve the quality of health services; (2) Need an better application that can supports the process of Baby Immunization Services Information system and facilitate the process of manufacture Maternal And Child Health Services Information system; (3) Evaluated the Baby Immunization Services Information system so that employees know their duties and obligations in completing the report of.

Keywords : Design, Information system ,Baby Immunization service, Microsoft Visual Studio 2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perancangan sistem informasi pelayanan imunisasi Bayi menggunakan Microsoft visual studio 2010 di Puskesmas Sawah Lebar Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta metode pengembangan waterfall. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara serta dilengkapi dengan kajian pustaka yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini : (1) waktu yang diperlukan petugas cukup lama karena masalah yang sering terjadi pada sistem. (2) belum adanya sistem pelayanan imunisasi bayi yang optimal. (3) pembuatan laporan kegiatan imunisasi bayi terhambat karena permasalahan yang terjadi pada sistem. Saran yang diberikan untuk mengatasi masalah dalam Sistem Informasi Pelayanan Imunisasi Bayi adalah : (1) Dibuatkannya Sistem Informasi Pelayanan Imunisasi Bayi agar meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). (2) Dibutuhkan sistem informasi yang lebih baik untuk menunjang proses dan mempermudah Pelayanan Imunisasi Bayi. (3) Merekap hasil dari Sistem Informasi Pelayanan Imunisasi Bayi sehingga petugas mengetahui tugas dan kewajibannya dalam menyelesaikan laporan puskesmas.

Kata kunci : Perancangan Sistem Informasi, Pelayanan Imunisasi Bayi, Microsoft Visual Studio 2010.

PENDAHULUAN

Dunia Kesehatan saat ini tidak lepas dari teknologi informasi. Teknologi informasi berkembang sangat pesat pada saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi,

pengaksesan terhadap informasi yang tersedia dapat berlangsung cepat, efisien serta akurat sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap manusia. Kemudahan dalam

mengakses informasi mutlak diperlukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen yang membutuhkan. Tuntutan pelayanan informasi dan pengolahan informasi secara terintegrasi menjadi sangat penting di setiap lembaga, termasuk di fasilitas pelayanan kesehatan.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama tentunya membutuhkan penerapan suatu teknologi informasi yang akurat dan cepat untuk meningkatkan pelayanan. Menurut Kepmenkes RI No.932 tahun 2000, puskesmas melaksanakan manajemen kesehatan pada tiga fungsi, yakni fungsi manajemen pasien, manajemen institusi dan manajemen sistem. Informasi yang berkualitas dalam pengelolaan manajemen pasien memberikan kepastian data untuk upaya penyehatan pasien dan pengobatan yang lebih akurat dan efektif.

Hal tersebut dikarenakan puskesmas sendiri memiliki berbagai macam fungsi diantaranya ialah bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan dijangkau oleh masyarakat. Pelayanan puskesmas tidak hanya melayani dari segi kesehatan atau penelitian namun juga dari segi pelayanan administrasi. Salah satu bentuk pelaksanaan dan pengembangan upaya kesehatan dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pelayanan kesehatan Ibu dan anak (KIA) salah satunya dibagian Pelayanan Imunisasi Bayi.

Tujuan Program KIA adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju Norma

Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya. Salah satu hal yang perlu diperhatikan guna mencapai tujuan diatas adalah Pelayanan yang optimal kepada pasien KIA.

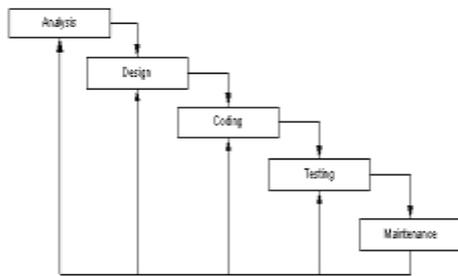
Salah satu upaya puskesmas menuju terciptanya pelayanan yang optimal maka perlu adanya organisasi yang menangani proses pencatatan data dan informasi pasien yang berkunjung yang dinamakan organisasi rekam medis. Semua informasi mengenai pasien yang berkunjung dicatat dan disimpan dalam sebuah berkas yang dinamakan rekam medis.

Penelitian ini berfokus melakukan penelitian terhadap sistem informasi pelayanan pasien sudah berjalan cukup baik, tetapi masih ditemukan masalah yang serius pada sistem tersebut yakni pada prosedur pelayanan pasien KIA dibagian Pelayanan Imunisasi Bayi. Dimana sistem informasi yang telah berjalan tidak bisa melakukan input data serta sering terjadi error pada sistem informasi tersebut, yang berakibat pada proses penginputan data yang tidak optimal.

METODE

Menurut Notoatmojo (2008 : 138) “metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskripsi digunakan untuk memecah atau menjawab permasalahan yang sedang

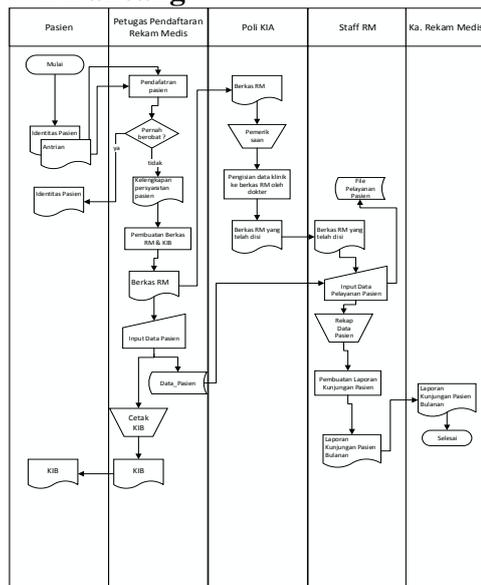
dihadapi pada masa sekarang. Adapun metode pengembangan perangkat lunak yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Microsoft Visual Studio.Net dan metode Waterfall, Waterfall adalah suatu metode pengembangan software yang bersifat sekuensial yang terdiri dari beberapa langkah penting. Langkah-langkah penting tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Waterfall Model Presman (2010)

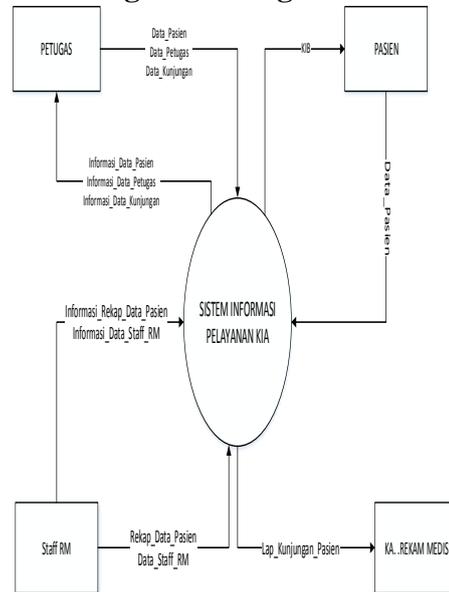
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Flowmap Sistem Yang Dirancang



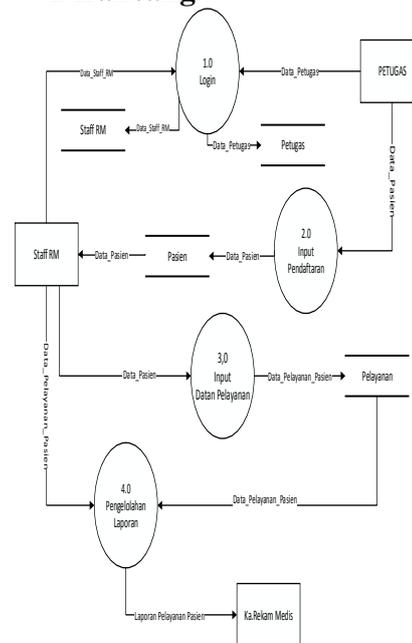
Gambar 1. Flowmap Sistem Yang Dirancang

2. DFD Sistem Yang Dirancang
a. Konteks Diagram Sistem Yang Dirancang



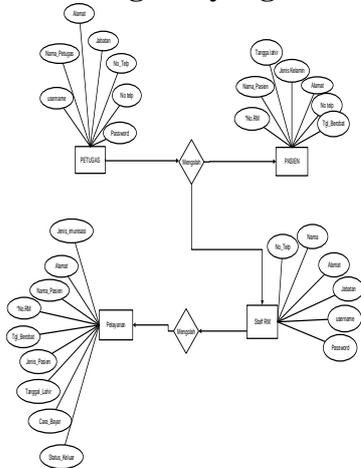
Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Yang Dirancang

b. Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Sistem Yang Dirancang



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Yang Dirancang

3. ER-Diagram yang dirancang



Gambar 10
ER- Diagram yang Dirancang

4. Rancangan Masukan

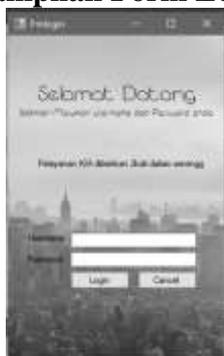
Rancangan masukan dalam perancangan sistem informasi ini diawali dengan menampilkan form login user, yaitu langkah awal user untuk mengakses dan melakukan input data rekam medis pasien ke dalam sistem yang nantinya akan diolah dan menghasilkan keluaran laporan.

5. Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran berisi gambaran tentang keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dirancang.

6. Implementasi

A. Tampilan Form Login



Gambar 11
Dialog Layar Form Login

B. Tampilan Form Menu



Gambar 12
Dialog Layar Form Menu

C. Tampilan Form Pendaftaran



Gambar 13
Dialog Layar Form User

D. Tampilan Form Pelayanan



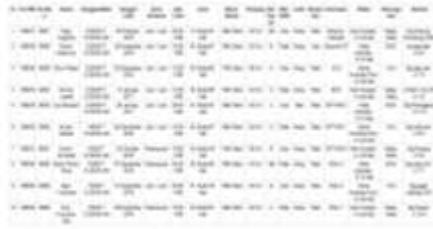
Gambar 14
Dialog Layar Form Pelayanan

E. Tampilan Form Petugas



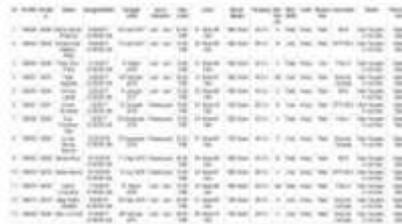
Gambar 15
Dialog Layar Form Petugas

F. Tampilan Laporan Imunisasi



Gambar 16
Rancangan Dialog Layar Laporan
Imunisasi

G. Tampilan Laporan Imunisasi per Bidan



Gambar 17
Rancangan Dialog Layar Form
Laporan per Bidan

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas yaitu dengan melakukan pengembangan terhadap sistem informasi yang telah dibuatkan. Diharapkan nantinya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan imunisasi bayi di Puskesmas Sawah Lebar Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

UU Nomor 44 Tahun 2009.

Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia

No.269/MENKES/PER/III/2008
Tentang Rekam Medis.

Bin Ladjmudin (2005), *Analisis Dan Desain Sistem Informatika*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik (2006), *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia* Revisi II, Jakarta.

Hatta, R.Gemala (2011), *Pedoman Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Universitas Indonesia, Jakarta.

Huffman, Edna K, RRA. (1994), *Health Information Management*, (Edited by Jennifer Cofer, RRA).

Jogiyanto HM.,MBA.,Akt.,Ph.d.. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.

Kadir, Abdul (2003), *Pengenalan Sistem Informasi*, ANDI OFFSET, Yogyakarta.

Notoadmodjo, Soekidjo (2010), *Metlit Kesehatan*, Rienika Cipata, Yogyakarta.

Sugiyono, Prof., Dr (1995), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Susanto, Azhar (2004), *Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Yakub (2012), *Pengantar Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.